

Efektivitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Ampenan

Rosa Mutianingsih¹, Siti Wathaniah¹ dan Finka Ariawati¹

¹Jurusan Ilmu Kebidanan, Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram, Indonesia

Abstrak : Dari hasil data yang didapatkan di Puskesmas Ampenan pada tahun 2015 ibu hamil berjumlah 881 jiwa dan mengalami anemia berjumlah 138 jiwa. Sedangkan pada tahun 2016 terjadi peningkatan ibu hamil yaitu 906 jiwa dan yang mengalami anemia sejumlah 139 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Ampenan tahun 2017.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Populasinya adalah semua ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Ampenan pada tahun 2017 sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 45 orang. Alat bantu yang digunakan adalah lembar observasi. Analisa statistik yang digunakan adalah *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil trimester III yang diteliti di Puskesmas Ampenan tahun 2017 ditemukan bahwa lebih banyak yang mengkonsumsi tablet Fe ≥ 90 tablet sebanyak 30 orang (66,7%), jika dibandingkan dengan mengkonsumsi tablet Fe < 90 tablet yaitu sebanyak 15 orang (33,3%), anemia sebanyak 30 orang (66,7%) dan ada efektivitas pemberian tablet Fe terhadap kadar Hb ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Ampenan Tahun 2017 ($p < 0,05$).

Disarankan kepada petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Ampenan agar mempertahankan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil trimester III yang mengalami anemia agar diberikan pengarahannya, bimbingan konseling, leaflet dan penyuluhan tentang pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil serta menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin dan memeriksakan kesehatan selama kehamilannya agar resiko terjadinya anemia dapat dicegah sedini mungkin.

Kata Kunci : *Tablet Fe, Kadar Hemoglobin, Kehamilan, Anemia*

1. Pendahuluan

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun 2013 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yang sebesar 83,3%. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi. (Kementrian Kesehatan RI, 2013)

World Health Organization (WHO) memperkirakan sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pasca persalinan. Komplikasi paling sering dari perdarahan pasca persalinan adalah anemia, maka perdarahan pasca persalinan dapat memperberat keadaan anemia dan dapat berakibat fatal (Saefuddin, 2012)

Berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 angka kematian ibu (AKI) Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 40 per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kelahiran Neonatal (AKN) adalah sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup. Indonesia berkomitmen sesuai dengan deklarasi Milenium Development Goals (MDGs), untuk menurunkan kematian ibu (AKI) menjadi 1/3 dari

keadaan tahun 2000, yaitu mencapai 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Penyebab tingginya AKI di Indonesia yaitu kematian ibu dengan perdarahan (25%), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%) dan komplikasi aborsi tidak aman (13%), serta sebab-sebab lainnya (8%), frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan juga meningkat pada ibu hamil yang mengalami anemia. Dampak dari anemia kehamilan lebih lanjut antara lain resiko kematian maternal, angka prematuritas berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat (Rukiyah, 2012).

Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi NTB pada tahun 2016 di peroleh data jumlah ibu hamil sebanyak 906 jiwa, dan dari jumlah ibu hamil tersebut terdapat 139 jiwa yang mengalami anemia. Sedangkan pada tahun 2015 jumlah ibu hamil sebanyak 588 jiwa, dan 156 jiwa yang mengalami anemia.

Dari hasil data yang didapatkan di Puskesmas Ampenan pada tahun 2015 ibu hamil berjumlah 881 jiwa dan mengalami anemia berjumlah 138 jiwa. Sedangkan pada tahun 2016 terjadi peningkatan ibu hamil yaitu 906 jiwa dan yang mengalami anemia sejumlah 139 jiwa.

Frekuensi anemia dalam kehamilan cukup tinggi, di seluruh dunia berkisar antara 10% dan 20% karena defisiensi makanan memegang peranan yang sangat penting dalam timbulnya anemia maka dapat di pahami bahwa frekuensi itu lebih tinggi dari negara berkembang seperti Indonesia. Menurut penelitian Tjiong tahun 2012,

frekuensi anemia dalam kehamilan setinggi 18,5%, dan wanita hamil dengan hemoglobin (HB) 12gr /%atau lebih sebanyak 23,6% dalam trimester I HB rata-rata 12,3gr/%, dalam trimester II HB rata-rata 11,3gr/%, dan dalam trimester III rata-rata HB 10,8gr/%. Hal ini disebabkan karena pengenceran darah menjadi makin nyata dengan bertambahnya umur kehamilan, sehingga frekuensi anemia dalam kehamilan menjadi meningkat (Sarwono,2012)

Anemia dalam kehamilan menurut WHO didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl. Anemia merupakan penurunan kemampuan darah untuk membawa oksigen. Akibat dari penurunan jumlah sel darah merah atau berkurangnya konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah, yaitu konsentrasi hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gr/dl pada trimester pertama dan ketiga kehamilan dan kurang dari 10,5 gr/dl pada trimester kedua (Irianti Dkk, 2014).

Dampak anemia pada ibu hamil yaitu abortus, KEK, lamanya waktu partus karena kurang daya dorong rahim, perdarahan postpartum, rentan infeksi, sedangkan dampak anemia bagi janin yaitu perkembangan pertumbuhan janin, dimana bayi akan lahir dalam kondisi tidak lahir sempurna seperti berat badan bayi lahir rendah, prematuritas, cacat bawaan, dan kematian janin (Husainin,2012)

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Departemen kesehatan masih terus melaksanakan program penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan membagikan tablet Fe pada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama kehamilan. Suplement besi-besi folat lebih dikenal sebagai tablet tambah darah (TTD). Berdasarkan (Depkes, 2010) cakupan pemberian tablet Fe sudah mencapai angka 92,2%, namun ternyata prevalensi anemia masih cukup tinggi. Penyebab utama ketidak berhasilan kegiatan tersebut adalah rendahnya kepatuhan populasi target dalam konsumsi tablet tambah darah.

2. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat observasional deskriptif yaitu peneliti ingin mengamati perilaku pasien tentang efektivitas pemberian tablet Fe terhadap kadar Hb ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia.

Dari segi waktu penelitian ini bersifat crosssectional karena variabel efektivitas pemberian tablet Fe terhadap ibu hamil trimester III sebagai variabel independent dan kadar Hb ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia sebagai variabel dependent diikuti sampai waktu tertentu untuk menentukan terjadi atau tidaknya efek yang diteliti (Notoatmodjo,2012).

Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau subyek yang diteliti (Notoatmodjo,2012). Adapun populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester

III dengan kejadian anemia yang datang ke Puskesmas Ampenan pada tahun 2017.

Sampel

Sampel adalah subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Ampenan tahun 2017

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan tehnik accidental sampling yaitu tehnik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang secara kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat dengan konteks penelitian (Notoatmodjo,2012). Tehnik accidental sampling / penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / Insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2014)

Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia.

Analisa Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate yaitu analisa yang dilakukan menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2010). Untuk distribusi frekuensi menggunakan penentuan besarnya presentasi menurut Mohfoedz (2010). Selanjutnya nilai jawaban diolah dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah pernyataan

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ampenan.

No.	Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 90 tablet	15	33,3
2	≥ 90 tablet	30	66,7
	Jumlah	45	100

2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Kejadian Anemia di Puskesmas Ampenan.

No.	Kejadian Anemia	Frekuensi	Presentase (%)
1	Anemia (< 11 gr/%)	30	66,7
2	Tidak Anemia ($\geq$ 11 gr/%)	15	33,3
	Jumlah	45	100

3. Efektifitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Ampenan.

No.	Efektifitas Pemberian Tablet Fe	Kejadian Anemia				Total		P value
		Anemia		Tidak Anemia				
		n	%	n	%	n	%	
1	< 90 tablet	15	33,3	0	0	15	33,3	0,001
2	≥ 90 tablet	15	33,3	15	33,3	30	66,7	
	Jumlah	30	66,7	15	33,3	45	100	

Pembahasan

1. Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Ampenan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Puskesmas Ampenan menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil trimester III yang diteliti, lebih banyak yang mengkonsumsi tablet Fe $\geq$ 90 tablet sebanyak 30 orang (66,7%) jika dibandingkan dengan yang mengkonsumsi tablet Fe < 90 tablet sebanyak 15 orang (33,3%).

Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pemberian tablet Fe pada ibu hamil trimester III sangat dibutuhkan oleh ibu selama kehamilan, karena kekurangan zat besi dapat berpengaruh pada kehamilan. Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Ampenan diketahui bahwa lebih banyak ibu hamil trimester III yang mengkonsumsi tablet Fe $\geq$ 90 tablet sebesar 66,6% dibandingkan dengan ibu hamil trimester III yang mengkonsumsi tablet < 90 tablet sebesar 33,3%, banyaknya ibu yang mengkonsumsi tablet Fe $\geq$ 90 tablet disebabkan karena tingginya motivasi dan tingkat kesadaran yang dimiliki oleh ibu hamil trimester III akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe $\geq$ 90 tablet untuk meningkatkan kadar hemoglobin agar terhindar dari anemia selama kehamilan. Oleh karena itu, agar kadar hemoglobin ibu tidak menurun, maka sebaiknya ibu mengimbangnya dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pemberian tablet Fe bersamaan dengan makanan yang banyak mengandung zat besi akan lebih efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, dibandingkan dengan hanya memberikan suplementasi tablet Fe dalam bentuk dosis tunggal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penyerapan tablet Fe di dalam tubuh, suplementasi tablet Fe yang diberikan perlu dikombinasikan dengan makanan yang banyak mengandung zat besi seperti : sayuran apapun yang berdaun hijau yaitu terutama bayam, kangkung, dan sawi

serta buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C (Almatsier, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2014) tentang : “Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kopelma Darussalam” dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa sebagian besar ibu hamil yang diteliti mengkonsumsi tablet Fe $\geq$ 90 tablet sebesar 76,5% dan yang mengkonsumsi tablet Fe < 90 tablet sebesar 23,5%. Pemberian tablet Fe pada ibu hamil sangat berperan penting dalam meningkatkan kadar hemoglobin selama kehamilan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitiannya Lidia (2011) tentang : “Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kalimantan Utara” dari hasil diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang diteliti mengkonsumsi tablet Fe $\geq$ 90 tablet yaitu sebesar 69,2% dan sebagian kecil mengkonsumsi tablet Fe < 90 tablet yaitu sebesar 31,8%. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa tablet Fe dapat membantu meningkatkan sistem pertahanan tubuh dan membentuk sel darah merah (hemoglobin).

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ristrini (2015) tentang : “Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang diteliti mengkonsumsi tablet Fe $\geq$ 90 tablet sebesar 84,1% dan sebagian kecil mengkonsumsi tablet Fe < 90 tablet sebesar 15,9%. Dalam hal ini dikatakan bahwa pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat membantu ibu mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan.

2. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ampenan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Puskesmas Ampenan menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil trimester III yang diteliti, lebih banyak yang mengalami anemia sebanyak 30 orang (66,7%), jika dibandingkan dengan yang tidak mengalami anemia sebanyak 15 orang (33,3%).

Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dimana ibu dengan kadar Hb 11 g% pada trimester I dan III atau kadar Hb kurang dari 11 g% pada trimester I dan III. Pada umumnya, frekuensi anemia dalam kehamilan cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena terjadinya pengenceran darah pada trimester III dan pengaruh defisiensi makanan yang dibutuhkan oleh tubuh selama kehamilan (Irianti, 2014). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Ampenan dimana ditemukan bahwa lebih banyak ibu yang mengalami anemia, hal ini terjadi karena ibu tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi makanan yang mengandung zat besi sehingga menimbulkan terjadinya anemia pada ibu hamil trimester III.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arisman (2008), bahwa dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan, gangguan

proses persalinan, gangguan pada masi nifas, dan gangguan pada janin.

Hasil pe nelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zulhijah (2008) tentang “Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil di RSUD Kota Palangkaraya” dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III yang diteliti mengalami anemia sebanyak 27 orang (65,9%) dan sebagian kecil tidak mengalami anemia sebanyak 14 orang (34,1%) dari 41 ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian zulhijah (2008) tersebut dapat disimpulkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dipengaruhi oleh rendahnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitiannya Dameria (2011) tentang : “Gambaran Kejadian Anemia Ibu Hamil dan Faktor-faktor Yang Berhubungan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Apung Kabupaten Asahan” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami anemia sebesar 81,2% dan sebagian kecil tidak mengalami anemia sebesar 19,8%. Dalam penelitiannya tersebut dikatakan tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil disebabkan karena adanya gangguan penyerapan zat besi sehingga pemenuhan zat besi pada ibu hamil terganggu.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Leni (2014) tentang : “Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta” dari hasil penelitiannya diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang diteliti mengalami anemia sebesar 78,1% dan sebagian kecil tidak mengalami anemia sebesar 21,9%. Tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi karena kurang masuknya unsur zat besi dan makanan karena gangguan resorpsi, gangguan penggunaan atau karena zat besi keluar terlalu banyak dari badan misalnya pada perdarahan.

3. Efektivitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III Dengan Kejadian Anemia

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Puskesmas Ampenan menunjukkan bahwa dari 15 ibu hamil trimester III yang diberikan tablet Fe < 90 tablet seluruhnya mengalami anemia sebanyak 15 orang (33,3%) dan dari 30 ibu hamil trimester III yang diberikan tablet Fe ≥ 90 tablet, yang mengalami anemia dan tidak mengalami anemia masing-masing sebanyak 15 orang (33,3%). Sedangkan dari hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *chi square* ditemukan ada efektifitas antara pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Ampenan Tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai *p value* yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian tablet Fe ≥ pada ibu hamil trimester III yang ada di Puskesmas Ampenan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III apabila diimbangi dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Dari hasil penelitian juga

ditemukan bahwa ada beberapa ibu hamil trimester III yang mengkonsumsi tablet Fe ≥ 90 tablet, namun kadar hemoglobinnya tidak meningkat, hal ini disebabkan karena peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh tablet Fe semata tetapi juga didukung oleh konsumsi makanan akan zat besi itu sendiri, utamanya dari zat besi yang terdapat dalam hewani yang absorbsinya sampai 25%, sayuran hijau sebagai sumber yang baik pula dan buah-buahan sebagai sumber vitamin C yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika tablet Fe yang diberikan sesuai standar pelayanan antenatal care yaitu mineral 90 tablet selama kehamilan dan pola makan baik maka akan memberikan pengaruh yang bermakna pada status hemoglobin ibu hamil. Dalam artian peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil meningkat secara bermakna, dari yang anemia menjadi tidak anemia lagi (Sunita, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni (2012) tentang : “Efektifitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tamamaung” dari hasil penelitiannya diketahui bahwa dari 30 ibu hamil trimester III yang diteliti, masing-masing ada yang mengalami anemia dan tidak mengalami anemia sebanyak 15 orang (50,0%). Kemudian dari hasil analisisnya menunjukkan ada efektifitas pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di Puskesmas Tamamaung Tahun 2012 dengan nilai *p value* sebesar $0,002 < 0,05$. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh suplemen Fe, namun dipengaruhi juga oleh konsumsi makanan yang mengandung zat besi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitiannya Rahmi (2013) tentang : “Efektifitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mamajang Makasar” dari hasil penelitiannya diketahui bahwa dari 45 ibu hamil trimester III yang diteliti, yang mengalami anemia sebanyak 35 orang (75,0%). Kemudian dari hasil analisisnya menunjukkan ada efektifitas pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di Puskesmas Mamajang Makasar Tahun 2013 dengan nilai *p value* sebesar $0,003 < 0,05$.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitiannya Astuti (2011) tentang : “Efektifitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Tamalate” dari hasil penelitiannya diketahui bahwa dari 37 ibu hamil yang diteliti, yang mengalami anemia sebanyak 25 orang (71,4%). Kemudian dari hasil analisisnya menunjukkan ada efektifitas pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Tamalate Tahun 2011 dengan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi di Puskesmas Ampenan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 45 ibu hamil trimester III yang diteliti di Puskesmas Ampenan tahun 2017 ditemukan bahwa lebih banyak yang mengkonsumsi tablet Fe ≥ 90 tablet sebanyak 30 orang (66,7%), jika dibandingkan dengan mengkonsumsi tablet Fe < 90 tablet yaitu sebanyak 15 orang (33,3%).
2. Ibu hamil trimester III di Puskesmas Ampenan lebih banyak yang mengalami anemia sebanyak 30 orang (66,7%) dibandingkan dengan yang tidak mengalami anemia sebanyak 15 orang (33,3%).
3. Ada Efektivitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Ampenan.

Daftar Pustaka

- Achadi, 2013. *Problem dan Mengatasi Anemia Pada Ibu hamil*. Trans Info Media. ANDI OFFSET : Yogyakarta
- Arisman, 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Trans Info Media : Jakarta
- Budiarti, 2012. *Efektivitas Pemberian Tablet Tambah Darah (Tablet Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester 3 Di Puskesmas Kemayoran Kabupaten Bangkalan*. Jurnal Skripsi.
- Cunningham dkk, 2005. *Obstetri Williams*. EGC : Jakarta
- Istiarti, 2000. *Ilmu Kebidanan, Penanganan dan Pencegahan Pada Ibu Hamil*. Trans Info Media : Jakarta
- Ikhsan Soebroto, 2009. *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Bangkit : Yogyakarta
- Kemenkes, 2010. *Situasi dan Analisis Gizi*. Jakarta
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC : Jakarta
- Megasari, 2012. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika : Yogyakarta
- Mochtadi, 2009. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika : Yogyakarta
- Nugraheny , 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Pustaka Rihama : Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sinsin, 2008. *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC : Jakarta
- Soe Jordan, 2013. *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Salemba Medika : Jakarta
- Varney, 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC : Jakarta
- Waryana, 2010. *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama : Yogyakarta